

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum RA Nurul Yasin

1. Sejarah Berdirinya RA Nurul Yasin

RA Nurul Yasin Mejobo Kudus didirikan pada bulan juni tahun 2005 atas ide dan prakarsa ibu Nihayah Masykur Al-hafidhah yang pada waktu itu juga merangkap sebagai kepala TPQ Nurul Yasin. Melihat kondisi gedung TPQ Nurul Yasin yang kian hari kian megah dan hanya digunakan untuk pembelajaran TPQ di sore hari, maka hal itu beliau memanfaatkan gedung tersebut sebagai sarana “Tholabul Ilmi” bagi anak-anak. Akhirnya beliau mengutarakan ideya untuk mendirikan RA kepada ketua pengurus Yayasan Nurul Yasin Mejobo yang pada waktu itu diketahui oleh bapak Nur Wahyono (almarhum). Bapak Nur Wahyono pada awalnya tidak menyetujui ibu Nihayah Masykur dengan alasan belum ada sumber dana yang memadai.

Namun hal ini tidak menyurutkan niat ibu Nihayah Masykur untuk mendirikan RA akhirnya pada bulan juni 2005 beliau mengakui ibu Muntibatun dan ibu Nur Azizah untuk turut membantu sebagai tenaga kerja pengajar di RA Nurul Yasin. Di awal tahun berdirinya, RA Nurul Yasin memiliki 3 pengajar dan juga 27 siswa. Seiring bergantinya tahun, siswa RA Nurul Yasin pun berganti semakin banyak. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan RA Nurul Yasin kian dibutuhkan dan disenangi oleh masyarakat.

Tahun 2005, RA Nurul Yasin hanya mengelola 1 rombongan belajar, ditahun 2017 sudah mengelola 4 rombongan belajar. Ditahun 2016, RA Nurul Yasin juga membuka program Full Day sebagai langkah dan jawaban atas kebutuhan masyarakat Mejobo Kudus yang rata-rata sibuk sebagai karyawan di pabrik rokok. RA Nurul Yasin anak terus berkembang dan menyesuaikan kebutuhan masyarakat dengan dasar ajaran islam sebagai pedomannya.¹

¹Dokumentasi Sejar RA Nurul Yasin pada tanggal 13 September 2021

2. Profil RA Nurul Yasin Mejobo

Adapun Identitas RA Nurul Yasin Mejobo Rt : 08 Rw : IV Kudus, Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus adalah sebagai berikut.

Nama Lembaga : RA NurulYasin
 NSM : 101.2.33.19.00.45
 NIS / NPSN : 69742060
 Alamat : Jln. Sengon Pogog, Rt : 08 Rw : 04
 Mejobo Kudus
 Kecamatan : Mejobo
 Kabupaten : Kudus
 Provinsi : Jawa Tengah
 Akreditasi : B
 No dan SK akreditasi : 058/BAP-SM/XII/2007
 Ijin Operasional RA : Kd.11.19/4/PP.00.4/1716/2005
 Nama Kepala RA : Muntibatun, S.Pd.I
 No.Telepon : 085852242186
 Status Tanah : Wakaf
 Luas Tanah : 450 m
 Luas Bangunan : 400 m
 Status Bangunan : Pribadi²

3. Visi, Misi dan Tujuan RA Nurul Yasin

a) Visi RA

Terwujudnya anak yang Cerdas, Sehat, dan Ceria serta Berakhlaq Mulia.³

b) Misi RA

- Menanamkan dasar-dasar keislaman pada diri anak.
- Menerapkan pembiasaan dan perilaku kehidupan bersih di lingkungan madrasah.
- Merekap pembelajaran yang menyenangkan dan mengutamakan kesehatan anak.
- Membentuk karakter anak agar menjadi pribadi yang berakhlak mulia.⁴

²Dokumentasi Profil RA Nurul Yasin pada tanggal 29 September 2021

³Hasil Wawancara dengan Muntibatun RA Nurul Yasin pada tanggal 29 September 2021

⁴Hasil Wawancara dengan Muntibatun pada tanggal 29 September 2021

c) Tujuan RA

- Terwujudnya anak yang memiliki dasar-dasar keislaman.
- Terwujudnya anak yang sehat.
- Terciptanya pembelajaran yang menyenangkan dan mengutamakan kesehatan anak.
- Terwujudnya anak yang berahlak mulia.⁵

4. Sarana dan Prasarana di RA

Sarana dan Prasarana adalah salah satu faktor penting untuk menunjang pembelajaran. Tanpa adanya fasilitas pembelajaran yang memadai maka proses pembelajaran tidak akan berhasil dengan maksimal. Berikut ini adalah sarana dan prasarana yang berada di RA:

a. Sarana dan Prasarana yang mendukung bangunan RA

b. Jenis Bangunan yang berada di RA

No	Jenis Bangunan	Jumlah Bangunan
1	Ruang Kelas	7
2	Ruang Bermain	1
3	Ruang Tata Usaha	-
4	Ruang Kepala Sekolah	-
5	Ruang Guru	1
6	Ruang UKS	0
7	Gudang	1
8	Toilet Siswa	3
9	Toilet Guru	-

5. Data Guru dan Peserta Didik

a. Jumlah Guru dan Karyawan

No	Status	L	P	Jumlah
1	Guru PNS	-	2	2
2	Guru Tetap Yayasan	-	11	11
Jumlah		-	11	11

⁵Hasil Wawancara dengan Muntibatun pada tanggal 29 September 2021

DATA GURU

No	NAMA	L/P	Jabatan	Agama
1.	Mariya Ulfa, S.Pd	P	Wali Kelas B	Islam
2.	Mariya Ulfa, S.Pd	P	Guru Kelas	Islam

b. Perkembangan sekolah

Tahun Pembelajaran	Anak Didik		
	Laki-laki	Perempuan	Total
2017/2018	61	58	119
2018/2019	49	56	105
2019/2020	59	63	122
2020/2021	70	61	131
2021/2022	69	71	140

c. Rombongan Belajar Daftar Hadir

Kelompok A	Kelompok B	Jumlah
4	3	7

Pelaksanaan KBM pagi jam 07.00-10-00.

6. Struktur Organisasi RA Nurul Yasin

- 1) Pengurus RA Nurul Yasin Kec. Mejobo bertanggung jawab dalam
 - a. Pengembangan pendidikan diRA Nurul Yasin Kec. Mejobo
 - b. Bekerjasama dengan berbagai pemaku kebijakan dalam optimisasi.
 - c. Sumber belajar dan sumber dana.
 - d. Melengkapi semua kebutuhan sarana prasarana yang dibutuhkan oleh lembaga.⁶
- 2) Kepala RA Nurul Yasin Kec. Mejobo bertanggung jawab dalam:
 - a. Pengembangan program
 - b. Mengkoordinasi guru
 - c. Mengelola adminitrasi

⁶Dokumentasi Struktur Organisasi RA Nurul Yasin pada tanggal 13 September 2021

- d. Melakukan evaluasi dan pembinaan terhadap kinerja guru
 - e. Melakukan evaluasi terhadap program pembelajaran
 - f. Memberikan rekomendasi dan penilaian atas prestasi guru
 - g. Mengkoordinasi pelaksanaan tugas membina mengendalikan dan mengawasi penyelenggaraan dan mengelola oleh semua komponen.
 - h. Menyusun kurikulum dan mempersiapkan tenaga serta sarana pendidikan dan ketatausahaan.⁷
3. Wali kelas, mempunyai tugas tersendiri:
- a. Menyusun perangkat rencana pembelajaran
 - b. Mengelola pembelajaran sesuai dengan kolompoknya
 - c. Mencatat perkembangan anak
 - d. Menyusun pelaporan perkembangan anak
 - e. Melakukan kerjasama dengan orang tua dalam program parenting
 - f. Menghadiri pertemuan-pertemuan peningkatan mutu guru
 - g. Menyusun pelaksanaan kurikulum⁸

B. Data Hasil Penelitian

Peneliti melakukan observasi dua kali yaitu pada tanggal 26 Juli 2021 dan Juli 2021. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, dari penelitian yang peneliti lakukan di RA terkait dengan penelitian, maka diperoleh data sebagai berikut:

1. Penggunaan APE Bahan Limbah di RA

- a. Observasi Hari Pertama tanggal 26 Juli 2021. Pembelajaran dimulai pukul 07.00-09.00 WIB. Siswa yang hadir sebanyak 7 anak. Tema pada hari itu tentang 'Lingkungan'. Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, guru dan anak-anak berdoa terlebih dahulu. Kegiatan pertama adalah menyusun puzzle yang terbuat dari kardus bekas dan botol, dan diberi gambar macam-macam buah. Sebelum menyusun puzzle, guru bertanya terlebih dahulu nama buah yang ditunjukkan melalui gambar.

⁷Dokumentasi Struktur Organisasi pada tanggal 13 September 2021

⁸Dokumentasi Struktur Organisasi pada tanggal 13 September 2021

Setelah itu, anak dibagikan potongan puzzle dan menyusunnya.



Gambar 4. 1 Puzzle gambar buah dari kardus bekas

Puzzle Buah mengacak-acak pazeel mengurutkan jadi satu. Kegiatan anak pada APE dapat mengembangkan bahasa dengan ucapan.



Gambar 4. 2 Permainan dakon dari culp aquila belkas



Gambar 4. 4Pohon Literasi dari kertas berwarna bekas

Penggunaan pohon literasi di antaranya adalah pada saat anak berbaris akan masuk ruang kelas. Semua anak diminta berbaris, kemudian menyebutkan salah satu kata yang berada di pintu, di antaranya ada kata 'sapa', 'santun', 'salam', 'senyum', 'sopan'. Selain anak ada yang diminta mengambil salah satu kata tersebut yaitu kata 'santun' kemudian ditempelkan di kertas yang bertuliskan 'santun'.

Pohon Literasi salam (etika) dibuat dari bahan kertas warna dan ditempelkan di pintu kelas, hal ini bertujuan untuk menarik perhatian anak agar dapat melihat media pohon, digunakan salah satunya untuk membaca salam etika. Kelebihan dari media ini adalah menarik dari segi warnanya, berwarna-warni. Namun kekurangan dari media pohon ini adalah menggunakan bahan dasar kertas sehingga mudah sobek dan jika terkena air menjadi luntur.

Kegiatan kedua adalah menyebutkan salah satu kata di kertas yang ditempelkan di dinding dengan mengeja dan menempelkan kata dengan baik.



Gambar 4. 5 Kertas mengenal kata hari, tanggal, bulan, dan tahun dari kertas berwarna bekas

Dengan APE mengenal hari, tanggal, bulan, tahun ini, anak bermain memindahkan kata sesuai dengan pengelompokan/kategorisasinya. Salah satunya adalah seorang anak diminta mencari kata 'Senin' kemudian mengambil kata di kertas yang bertuliskan 'Senin' dan ditempelkan. Tanggal 'dua puluh enam', kemudian dicari angka '26'. Menyebutkan bulan 'Juli' maka dicari kertas yang bertuliskan 'Juli'. Ditempel menjadi satu urutan hari, tanggal, tahun.

2. Penggunaan APE Bahan Limbah untuk Mengembangkan Kecerdasan Bahasa Anak Usia Dini

Tabel 4.1 memuat data pemanfaatan APE bahan limbah dalam mengembangkan kecerdasan bahasa anak usia dini.

Tabel 4. 1Pemanfaatan APE Bahan Limbahuntuk Mengembangkan Kecerdasan Bahasa Anak Usia Dini

Pemanfaatan APE BahanLimbah	PengembanganKecerdasanBahasaAnak UsiaDini
PuzzleBuahdariKardus Bekas	<p>Guru mengacak-acak puzzle buah</p> <p>[Guru: <i>Pagi anak-anak, disini ibu mau mengajari cara memasang puzzle ini.</i> [Guru menggambar buah nanas di papan tulis]</p> <p>Anak: <i>Bu, itu buah apa?</i></p> <p>Guru: <i>Buah nanas.</i></p> <p>Guru : <i>Cari gambar nanas dan rangkai menjadi satu gambar.]</i></p>
Bermaindakondaricup aqua bekas	<p>Observasikegiatanbermainantara A dan T</p> <p>[T : <i>A ayuk main dakon tapi suit dulu ya</i></p> <p>A : <i>Ayuk, 1,2,3 suit jreng kamu menang T kamu main duluan</i></p> <p>T : <i>iya, 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7]</i></p> <p>Disini anak T bermain dakon dengan ucapan dan bahasa dan anak dilatih untuk bermain dakon agar bisa berteman dengan temannya yang lain juga.</p>
Mobil-mobilandarikertas asturo bekas	<p>[Anak: <i>Bu gimana cara memainkan ini?</i></p> <p>Guru: <i>Ambil mainan mobil mobilan lalu mainkan dengan mengikuti jalan yang sudah ditentukan dan ada lampu warna merah berhenti, lampu warna oreng berjalan perlahan-lahan, lampu warna hijau berjalan.]</i></p> <p>Anak-anak memainkan permainan mobil-mobilan seperti yang telah dicontohkan guru.Disini anak memainkan sebuah mobil dan berucap dengan bahasanya. Pada kegiatan ini anak mengenal bahasa dengan baik tetapi guru mengajari salah satu permainan anak saat anak berada di kelas</p>

	guru mengajari permainan yang berada di dinding (mobil).
Pohon Literasi dari kertas-kertas berwarna bekas	[Guru : <i>Semuanya pada baris dan sebutkan salah satu kata yang berada di depan pintu</i>] Semua anak diminta berbaris, kemudian menyebutkan salah satu kata yang berada di pintu, di antaranya ada kata 'sapa', 'santun', 'salam', 'senyum', 'sopan'. Selain anak ada yang diminta mengambil salah satu kata tersebut yaitu kata 'santun' kemudian ditempelkan di kertas yang bertuliskan 'santun'. Anak menyebutkan salah satu kata di kertas yang ditempelkan di dinding dengan mengeja dan menempelkan kata dengan baik.
Papan kertas hari, tanggal, bulan, tahun dari kertas asturobe	Anak bermain memindahkan kata sesuai dengan pengelompokan/kategorisasinya. Salah satunya adalah seorang anak diminta mencari kata 'Senin', kemudian mengambil kata di kertas yang bertuliskan 'Senin' dan ditempelkan. Tanggal 'dua puluh enam', kemudian dicari angka '26'. Menyebutkan bulan 'Juli' maka dicari kertas yang bertuliskan 'Juli'. Ditempel menjadi satu urutan hari, tanggal, tahun.

Penggunaan alat permainan sangat penting untuk anak dan juga membantu belajarnya anak pada saat KBM di berlangsung. APE ini diterapkan di RA sejak pertama kali RA didirikan dan melaksanakan KBM. Hal ini dikarenakan KBM anak RA berprinsip pada bermain sambil belajar. Maka keberadaan APE tentunya sangat terkait dengan KBM.⁹

APE yang berada di RA meliputi APE dalam ruangan dan APE di luar ruangan. APE dalam ruangan seperti balok, puzzle, leggo, poster, alat masak-masakan, boneka tangan, alat meronce, dan masih banyak lainnya. Adapun APE luar ruangan yang dimiliki adalah dermolen, ayunan, jungkitan, papan

⁹Partisipan BM, wawancara oleh penulis, 29 Oktober 2021, wawancara 1, transkrip.

seluncur, rumah, jarring panjang, jembatan titian, rumah perosotan.

Peneliti melakukan penelitian dengan cara observasi kegiatan pembelajaran dan wawancara secara terbuka walau jaga jarak. Peneliti mendapatkan data melalui wawancara dengan berbagi sumber, diantaranya adalah kepala sekolah dan guru kelas. Proses pembelajaran yang berlangsung dapat menghasilkan tujuan tertentu.

Untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif guru sangat berperan penting bagi anak didiknya dalam menentukan kualitas dan kuantitas dari pembelajaran yang dilaksanakan. Langkah awal yang harus di persiapkan oleh pendidik atau guru dalam pembelajaran yang dapat mengembangkan kecerdasan bahasa mempersiapkan dahulu RPPH/RPPM. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan guru kelas B ibu MU yang mengatakan:

Persiapkan yang harus kami persiapkan terlebih dahulu yaitu dengan membuat RPPH/RPPM karena dapat mempermudah dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. dan guru juga menyediakan media pembelajaran yang disesuaikan dengan tema. Seperti hanya menyiapkan media bahan bekas dalam mengembangkan kecerdasan bahasa agar anak dapat tertarik untuk belajar.¹⁰

Tujuan pembelajaran dalam mengembangkan kecerdasan bahasa dengan tema 'Lingkunganku' adalah anak dapat 1) mengenal keaksaraan awal melalui bermain, 2) mengenal arti kata dari gabungan beberapa huruf konsonan dan vocal, 3) menghubungkan gambar dengan tulisan sederhana, 4) pengenalan huruf 'A' kata Anggur, Apel, Ayam

Untuk langkah selanjutnya setelah merencanakan RPPH adalah mengetahui tujuan dalam pembelajaran dengan APE bahan limbah dalam mengembangkan kecerdasan anak usia dini. Hal tersebut diungkapkan oleh ibu M selaku kepala RA beliau mengatakan:

Dalam pembelajaran di RA, APE dalam pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran seperti yang

¹⁰Partisipan MU, wawancara oleh penulis, 29 Oktober 2021, wawancara 2, transkrip

tertuang dalam RPPH, dimana setiap hari memuat 6 aspek pengembangan kemampuan anak, yaitu aspek NAM, Sosem, bahasa, kognitif, Fismot, dan seni.¹¹

APE bahan limbah yang digunakan adalah ada 5 APE: 1). Puzzle buah dari kardus bekas, 2). dakon dari bahan cup bekas, 3). permainan mobil-mobilan dari bahan kertas berwarna, 4). pohon literasi dari kertas asturo, 5) Kertas mengenal hari, bulan, tahun dari bahan kertas asturo dan cup aqua bekas.

Dan Ibu GuruMU selaku guru kelas B mengungkapkan ketersediaan bahan limbah dikelas Bsangat penting dan bagus dalam mengurangi bahan limbah dan bisa didaur ulang kembali.

Berkaitan dengan pengembangan aspek bahasa anak usia dini ini melalui APE, Ibu Guru MU mengatakan bahwa beberapa aspek yang dapat mengembangkan kecerdasan bahasa anak adalah berkaitan dengan bahasa, ucapan, kemampuan berkomunikasi yang lancar dan baik. Hal tersebut diperoleh melalui komunikasi, mengacak kata, mencari awalan kata, menggabungkan kata dengan kata lain.¹²

C. Analisis Hasil Penelitian

1. Penggunaan APE Bahan Limbah di RA

Penggunaan APE bahan limbah di RA meliputi kertas berwarna bekas untuk membuat pohon literasi, kertas asturo bekas untuk membuat jalan mobil-mobilan, kardus bekas untuk membuat puzzle buah-buahan, dan cup aqua bekas untuk membuat alat permainan dakon.

Bahan limbah yang dipergunakan tersebut bersifat murah artinya biaya sedikit, tidak membahayakan karena tidak menggunakan pewarna yang berbahaya, yang dapat menimbulkan alergi kulit maupun keracunan, tidak memiliki

¹¹Partisipan BM, wawancara oleh penulis, 29 Oktober 2021, wawancara 1, transkrip

¹²Partisipan MU, wawancara oleh penulis, 29 Oktober 2021, wawancara 2, transkrip

sudut runcing dan tajam yang dapat melukai anak, mudah dalam menggunakannya.¹³

Literasi dapat dipahami sebagai keterampilan memahami huruf abjad, serta kemampuan membaca dan menulis. Untuk berinteraksi dengan berbagai cara sesuai dengan tujuan seseorang dapat diartikan sebagai pohon literasi. Penggunaan kertas berwarna bekas aman bagi anak suatu alat/media pembelajaran yang berbahan dari kertas bekas yang dibuat menjadi pohon literasi dapat meningkatkan belajar anak dalam membaca. Kertas berwarna bekas dipergunakan untuk daur ulang akan lebih baik menggunakan kertas berbagai warna atau memilih warna yang mencolok, sehingga peserta didik lebih tertarik untuk menggunakan pohon literasi yang ada. Penggunaan pohon literasi ini dimaksud sebagai suatu hal yang merefleksikan mengenai apa yang telah peserta didik baca dan difokuskan pada membaca.¹⁴

Kertas asturo bekas merupakan barang yang tidak terpakai dan mudah dibuat berbagai APE, salah satunya untuk membuat jalan mobil-mobilan atau jam dinding. Puzzle pintar dibuat dari styrofoam dan kertas asturo.¹⁵ Dan penggunaan APE yang terbuat dari bahan kertas asturo bekas salah satunya adalah APE untuk menganyam. Bahan yang telah digunakan adalah kertas asturo berwarna, dalam kegiatan keterampilan

¹³Jenri Ambarita, Ica Purnamasari, “*Kreativitas Guru Paud Dalam Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Game Edukasi Dari Bahan Alam Dan Limbah*”, DIDAXEI : Jurnal Pendidikan, FIPK IAKN AMBON, STKIPAL-AZHAR DINIYAH JAMBI, Volume 1, Nomor 1, (Juni 2020), 23: diakses 14 November 2023, <http://e-journal.iaknambon.ac.id/index.php/DX/article/viewFile/171/120>

¹⁴Imam Syafi’i, Nur Da’iyah Dianah, “*Pemanfaatan Loose Parts Dalam Pembelajaran Steam Pada Anak Usia Dini*”, AULADA: Jurnal Pendidikan dan Perkembangan Anak, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, e-ISSN:2656-1638, Volume III, (1), (2021), 122 : diakses pada 01 November 2023, <https://e-journal.ikhac.ac.id/index.php/aulada/article/view/1203>

¹⁵La Ili, Gusti Hadndayani, Nanda Saputra, “*Penerapan Media Roda Puzzle Pintar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dasar*”, Universitas Halu Oleo, Indonesia, STIT Al-Hilal Sigli Indonesia, Jurnal Ilmiah Aquinas, Vol. 4 No. 1, (Januari 2021), 83 : diakses pada 01 November 2023, <https://www.academia.edu/download/75678895/pdf1.pdf>

mengayam yang menghasilkan aneka benda pakaian dan seni yang dilakukan dengan saling menyusupkan yang menumpang ditindihkan bagian-bagian bahan anyaman secara bergantian.¹⁶

Kardus bekas merupakan salah satu barang bekas yang mudah dibuat berbagai media pembelajaran salah satunya puzzle. Penggunaan kardus bekas untuk membuat puzzle sebagai media inovatif pembelajaran bahasabagi peserta didik. APE yang dikembangkan merupakan alat peraga yang terbuat dari kardus bekas yang dibongkar pasang, serta mencocokkan sesuai petunjuk yang diberikan. APE puzzle adalah suatu gambaran yang dibagi menjadi potongan-potongan gambar yang bertujuan untuk mengasah daya pikir, melatih kesabaran, dan membiasakan kemampuan berbagi. Selain itu puzzle juga disebut APE karena tidak hanya untuk bermain tetapi juga mengasah otak dan melatih antara kecepatan pikiran dan tangan.¹⁷

Cup Aqua bekas merupakan bahan yang sudah tidak digunakan dan menjadi solusi mengatasi permasalahan sampah plastik. Dalam pola APE menggunakan barang bekas, cup aqua dan kertas astoro bekas dapat digunakan pada proses pembelajaran, dengan dibuat boneka.¹⁸

¹⁶Nilam, Pendik, Huda, “*Meningkatkan Kemampuan Mengayam Anak Kelompok B Dengan Menggunakan Media Daur Ulang di TK Dharma Wanita Panggungrejo Tulungagung*”, Institut Agama Islam Pangerab Diponegoro Nganjuk, Jurnal Riset Rumpun Ilmu Pendidikan (JURRIPEN), Vol. 1, No.1, (April 2022), 39-59 : diakses pada 1 November 2023, <https://prin.or.id/index.php/JURRIPEN/article/download/19/19>

¹⁷Ida, Umar, Itsna, Asri, Vivi, Heri, “*Workshop Pembuatan Media Puzzle Berbahan Kardus Bekas Berbasis Tematik Di SD negeri 1 TAMANSARI*”, Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah dasar, FKIP Universitas Mataram, Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat, Vol. 3, No. 3, (Agustus 2020) diakses pada 31 Oktober 2023, <https://jurnal.fkip.unram.ac.id/index.php/JPPM/article/view/2055/1424>

¹⁸Lilis, Aldo, Ayu, “*Pemanfaatan Barang Bekas Plastik Sebagai Alat Peraga Edukatif Dalam Proses Pembelajaran Siswa Pendidikan Dasar*”, Progam Studi S1-PGMI, Falkutas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Al-Asasiyya : Journal of Basic Education (AJBE) 5(1) (2020), 43-44 : diakses pada 1 November 2023, <http://journal.umpo.ac.id/index.php/al-asasiyya/article/view/4182>

2. Penggunaan APE Bahan Limbah dalam mengembangkan Kecerdasan Bahasa Anak Usia Dini

Kegiatan dalam pembelajaran saat dikelas anak berinteraksi, menjalin komunikasi dengan orang lain maupun temannya, anak dapat berkata-kata/bervariasi dalam komunikasi saat orang dewasa berbicara dengan anak lalu menanggapi bicra anak saat itulah anak mudah di mengerti dan dipahami saat berbicara dan peka apa yang dirasakan pada anak. Dalam menggunakan APE bahan limbah ini anak akan kaya bahasa menguasai kata, memahami dan anak tidak merasa tertekan dalam belajar bahasa. Anak dapat mengepresikan atu menyebutkan benda sambil bercakap dengan temannya. Bahasa yang ditemukan didiri anak pertama kali adalah orang tuanya, orang tuanya berkomunikasi dengan anaknya dalam urusan apapun untuk membangun komunikasi dengan anaknya. Agar anak dalam berkomunikasi/ perkembangan bahasanya baik orang tua dan guru dapat menghargai anak dalam memberikan komunikasi respon yang baik bagi anak dan dapat komunikasi secara lancar dan baik. Penggunaan APE bahan limbah untuk mengembangkan kecerdasan bahasa anak dapat membangun komunikasi dengan temannya dan mengerti apa yang telah di ucapkan kepada temannya, perkembangan anak dapat membantu guru dalam mengembangkan kecerdasan bahasa anak.¹⁹ Penggunaan APE ini sesuai dengan kebutuhan dalam perkembangan kecerdasan bahasa anak. Dalam mengembangkan kemampuan berbahasa ini kemampuan berbicara kegiatan yang harus dilakukan oleh anak dengan cara bercakap-cakap, bermain peran, permainan susun kata.²⁰

¹⁹Uswatun Hasanah, *Penggunaan Alat Permainan Edukatif (APE) Pada Taman Kakak-Kanak di Kota Metro Lampung*, Istitut Agama Islam Negeri Metro Lampung, AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak, Vol.5, No. 1, (Maret 2019), 24, diakses pada 08 November 2023. <https://www.jurnal.syekhnurjati.ac.id/index.php/awlady/article/view/3831>

²⁰Rahayu, Nilawati, Nina, Tahir, “*Identifikasi Pemanfaatan APE dalam Mengembangkan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun*” , Progam Studi PGPAUD, FKIP, Universitas Mataram, Mataram Indonesia, Jurnal of Classroom Action Reseach, Volume 5 Nomor 2, (Mei 2023):88, diakses pada 28 Oktober 2023 <https://jppipa.unram.ac.id/index.php/jcar/article/download/3185/2112>

Peran guru sangat penting bagi anak, maka dari itu guru berinisiatif untuk membuat permainan kecil dari hal-hal yang sederhana, guru mempunyai kreatifitas tersendiri untuk dapat menciptakan APE dengan bahan limbah dan agar digunakan disekitar anak atau lingkungan sekolah. Salah satu penggunaan APE bahan limbah ini yang dapat menciptakan kreatifitas guru adalah yang terbuat dari bahan limbah, penggunaan APE bahan limbah dapat menumbuhkan atau meningkatkan dan mengembangkan kecerdasan anak dalam proses kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung.²¹

Manfaat APE pohon literasi, puzzle, mobil-mobilan, kertas hari dan dakon manfaatnya selain memakai bahan kertas bekas, cap aqua bekas, APE ini digunakan untuk mengembangkan kecerdasan bahasa anak. APE ini juga merangsang bahasa komunikasi untuk anak saat bermain dengan APE. 1). Anak dapat mengembangkan melalui bermain APE pazzle, pohon literasi, mobil-mobilan, kertas harian, dll. 2). Belajar untuk bekerja sama saat bermain seperti dakon itu minimal 2 orang. 3). Memotivasi anak saat bermain agar bisa berucap atau berkomunikasi dengan temannya. 4). Anak dapat memahami kata yang berada di APE melalui pohon literasi kertas harian.²²

Pentingnya bermain bagi anak usia dini dalam kegiatan bermain APE memiliki nilai manfaat bagi pertumbuhan dan mengembangkan bahasa anak, kemampuan bahasa anak pada saat bermain APE yang telah disediakan, anak akan menggunakan bahasanya dengan baik dan saat bermain APE berdua dengan teman sebayanya melakukan komunikasi saat bermain dan menyatakan pikirannya. Manfaat untuk kecerdasan bahasa anak. 1). Meningkatkan daya ingat dan kosentrasi anak. 2). Mampu mendengarkan dan berkomunikasi dengan temn sebayanya atau teman lain pada saat bermain. 3). Melatih kemampuan berbahasa dan wawasan bagi anak.²³

²¹M.Fadillahh, *Bermain dan Perminan Anak Usia Dini*, (Kota Jakarta : Pramedia GROUP, 2017), 12-15

²²M.Fadillahh, *Bermain dan Perminan*, 12-15

²³M.Fadillahh, *Bermain dan Perminan*, 12-15